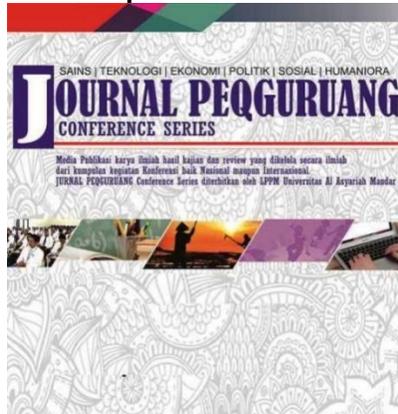


Graphical abstract



PENGARUH SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MA NURUL ILMI PANGGALO KECAMATAN CAMPALAGIAN KABUPATEN POLEWALI MANDAR

¹*Sakia, ¹Muhammad Nadir ¹ Muhammad Muzani Zulmaizar

¹Program Studi Ppkn, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Al Asyariah Mandar

**Corresponding author :*

kiasakia4@gmail.com

Abstract

This research of background by problem of less adequate facilities and basic facilities at process learn to teach in School of MA Nurul Ilmi Panggalo. This School still very less adequate, like package book and unfavourable library building. Target of research to check influence of causality by searching again factor which possible become cause through certain data. Research type that is descriptive quantitative research which conducted to know there is or do not it him influence and how mount influence of education facilities and basic facilities to motivation learn student. Population amount to 61 people. Process intake of data conducted with enquette sheet to be calculated the level of influence of facilities and basic facilities to motivation learn student. gathered data in analysis having the character of descriptive and quantitative use SPSS, verification of hypothesis use uji-T.U. To be tested there is influence of education facilities and basic facilities to motivation learn student by using linear regresi modestly. This matter is showed by at value of t the tables of t calculate = 2.947 > t of is tables of = 2,000 equation of linear regresi modestly that is = 37.089 + 320 X. Influence rendering by free variable can be seen from coefficient of determinasi R equal to 12,8 and correlation coefficient of r equal to 35,8. Inferential that education facilities and basic facilities have influence which are positive to motivation learn student in MA Nurul Ilmi Panggalo.

Keyword: Influence, Means And Infrastructure, Motivation, Student

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah sarana dan prasarana yang kurang memadai pada proses belajar mengajar di Sekolah MA Nurul Ilmi Panggalo. Sekolah ini masih sangat kurang memadai, seperti buku paket dan gedung perpustakaan yang kurang baik. Tujuan penelitian untuk meneliti pengaruh dari sebab akibat dengan cara mencari kembali faktor yang mungkin menjadi penyebab melalui data tertentu. Jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif deskriptif yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dan seberapa tingkat pengaruh sarana dan prasarana pendidikan terhadap motivasi belajar siswa. Populasi berjumlah 61 orang. Proses pengambilan data dilakukan dengan lembar angket untuk dihitung besarnya pengaruh sarana dan prasarana terhadap motivasi belajar siswa. Data yang terkumpul di analisa yang bersifat kuantitatif dan deskriptif menggunakan SPSS, pembuktian hipotesis dilakukan menggunakan uji-T. Untuk diuji ada pengaruh sarana dan prasarana pendidikan terhadap motivasi belajar siswa dengan menggunakan regresi linier sederhana. Hal ini ditunjuk pada nilai t tabel $t_{hitung} = 2.947 > t_{tabel} = 2,000$ persamaan regresi linier sederhana yaitu $\hat{Y} = 37.089 + 320 X$. Pengaruh yang sumbangkan oleh variabel bebas dapat dilihat dari koefisien determinasi R sebesar 12,8 dan koefisien korelasi r sebesar 35,8. Dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan mempunyai pengaruh yang positif terhadap motivasi belajar siswa di MA Nurul Ilmi Panggalo.

Kata Kunci: Pengaruh, Sarana & Prasarana, Motivasi, Siswa

Article history

DOI: <http://dx.doi.org/10.35329/jp.v4i1.1094>

Received: 21 Juli 2022 | Received in revised form: 15 Oktober 2022 | Accepted: 11 November 2022

1. PENDAHULUAN

Belajar yaitu cara terjadinya perbincangan antara guru pengajar dengan siswanya. Menurut Syamsuddin pada Rahmat (2013:2) “cara belajar mengajar harus diproses dari suatu perbincangan antara guru pengajar dan siswanya dalam rangkaian pencapaian tujuan bersama. Jadi pada proses belajar mengajar di sekolah harus beraktivitas mengajar guru pengajar, beraktivitas pembelajaran siswanya pada cara belajar pengajaran harus memberikan keefektifan pengalaman belajar untuk mencapai prestasi belajar optimal.

Adapun yang mendasari terjadinya ketimpangannya pendidikan di kota Indonesia yaitu minimnya fasilitas pendidikan berada di Indonesia. Fasilitas ini mampu dijadikan sebagai sarana dan prasarana pendukung pendidikan ini sendiri. Sebaliknya sekolah ini harus menyediakannya media sarana dan alat prasarana menyesuaikan pada kebutuhan dan pertumbuhan siswa agar mampu menumbuhkan, mengembangkan dirinya sesuai dengan bakat dan kemampuan sebagai manusia seutuhnya.

Untuk meningkatkannya motivasi belajar siswa, ada faktor yang cukup penting adalah sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana juga memiliki peranan yang cukup penting untuk peningkatan kualitas pendidikan.

Pendapat Mulyasa (2004: 252) ditegaskan pada sarana pendidikan yaitu alat perlengkapan yang secara langsung dipergunakannya dan menunjangnya cara kerja pendidikan, khususnya cara belajar mengajar, berupa gedung sekolah, ruang kelasnya, meja belajar, kursi duduk, dan alat - alat dan media pengajaran. Sebaliknya fasilitas yang secara tidak langsung menunjangnya jalan kerja pendidikan atau pengajarannya, berupa halaman sekolah, kebun sekolah, taman baca, dan gedung sekolah, tapi jika memanfaatkan secara langsung untuk cara kerja belajar mengajar, berupa kebun sekolah untuk pengajaran mata pelajaran biologi, halaman sekolahnya, sekaligus lapangan sekolahnya, golongan berikut yaitu sarana pendidikan.

Kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran merupakan kelengkapan yang harus di miliki oleh sebuah sekolah. Kelengkapan sarana dan prasarana tersebut bukan hanya akan bermanfaat bagi siswa tetapi juga bagi guru. Dengan tersediannya fasilitas mengajar, guru selain dapat mengaktualisasikan kompetensi keguruannya juga dapat membuka peluang kreativitas guru dalam mengajar.

Menurut Guay (2010) menyatakan motivasi mengaju dalam alasan yang didasari sifat Hal ini disesuaikan pada pandangan ilmuwan Gredler, Broussard, dan Garrison (2004) menjelaskan pada motivasi yaitu karakter yang digerakkan seorang harus dilakukan atau tidak dilakukan hal apapun itu.

Menurut Donald (1959: 73), motivasi merupakan berubahnya kekuatan dalam diri seorang

yang ditandaikan dengan muncul “feeling” dan di dahuluinya pada anggapan dengan terbentuk tujuannya

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Penelitian ini ialah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diberikan gambaran lebih dari berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel. Data kuantitatif diolah dengan analisa skor jawabannya sampel terhadap skala likert dan diperoleh gambaran mengenai pengaruh sarana dan prasarana pendidikan terhadap motivasi belajar siswa (Zulmaizar, 2020:1).

Desain penelitian

Penelitian ini dibahas dua variabel, yakni variabel bebas yaitu sarana dan prasarana (X) dan variabel terikat yaitu motivasi belajar (Y).

Tempat dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MA Nurul Ilmi Panggalo Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar, Dan penelitian ini di laksanakan selama 2 (dua) bulan mulai bulan Januari – Februari pada tahun 2020 .

Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu, hal sebagaimana dapat terlihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1. Daftar keadaan jumlah siswa

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	Siswa Kelas X	20 Siswa
2	Siswa Kelas Xi	23 Siswa
3	Siswa Kelas Xii	18 Siswa
Jumlah		61 Siswa

Sumber : Data Sekolah Ma Nurul Ilmi Panggalo Tahun 2019

2. Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (Mulyanti,2013: 35), apabila orangnya kurang 100 orang jadi ambil seluruh sebagai sampel. Kemudian apabila orangnya banyak 100 maka dapat ambil diantara 15-20%. Maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 61 siswa.

Variabel penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 39) “variabel penelitian adalah suatu ciri seseorang atau benda yang mempunyai versi tertentu yang telah diterapkan antara satu orang dengan yang lain. Penelitian terdiri pada dua variabel yaitu: sarana dan prasarana pendidikan (variabel bebas) dan motivasi belajar (variabel terikat).

Defenisi Operasional Variabel

1. Sarana dan Prasarana Pendidikan
 - Sarana pendidikan yaitu perlengkapan yang secara langsung digunakan untuk proses pendidikan, seperti meja, kursi, kelas dan media pembelajaran.
 - Prasarana pendidikan ialah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan seperti halaman, kebun, taman, dan ruang kelas.
2. Motivasi belajar ialah tingkah laku dan aspek-aspek yang dipengaruhi siswa dalam perilakunya pada proses belajar yang dialaminya.
- 3.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat atau fasilitas yang dimiliki peneliti untuk dikumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya cepat, dalam arti cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Teknik pengumpulan data

1. Metode observasi adalah sebuah pengamatan untuk menjawab pertanyaan peneliti di lokasi penelitian,
2. Metode dokumentasi adalah cara perkumpulan data pada jalan meneliti dan mempelajari dokumentasi tercatat
3. Metode angket adalah cara perkumpulan data dengan proses memberikan sejumlah Tanya jawab kepada sampel penelitian untuk di jawab.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat beberapa dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif, dan statistik inferensial.

Analisis statistik deskriptif

Menurut Sugiyono digunakan untuk cara mendeskripsikan data berupa mean, sum, standar deviasi, varians, rentang, nilai makzimum, dan nilai minimum.

Analisis Statistik Regresi Linier Sederhana

Menurut Hasan dalam (Yusriati, 2012: 48) mengatakan bahwa Analisis regresi linier sederhana adalah regresi linier sederhana dimana variabel yang terlibat didalamnya hanya dua, yaitu variabel terikat Y dan satu variabel X.

3.HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data penelitian disajikan dilakukan dengan dua cara yaitu analisis data dskriptif sarana dan prasarana pendidikan dan analisi data deskriptif otivasi belajar siswa. Dan data tersebut diuji menggunakan pengujian uji hipotesis

Hasil Analisis statistika deskriptif

- a. Deskriptif sarana dan prasarana pendidikan

- b. Untuk data hasil angket yang dilakukakan pada siswa sebanyak 61 responden. Dengan ini dapat disajikan dalam tabel berikut ini :

Statistics		
Sarana & Prasarana Pendidikan		
N	Valid	61
	Missing	0
Mean		53.57
Median		53.00
Mode		52
Std. Deviation		3.840
Variance		14.749
Range		17
Minimum		45
Maximum		62

Sumber data : output analisis deskriptif sarana & prasarana pendidikan SPSS 21 pada lampiran 1

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa skor rata-rata sarana & prasarana pendidikan adalah 53,57, modus adalah 52, standar deviasi adalah 3,84, varians.

- c. Deskriptif motivasi belajar siswa
Hasil analisis deskriptif pada seluruh siswa di MA Nurul Ilmi Panggalo di sajikan Tabel 4.2 hasil analisis deskriptif motivasi belajar siswa dalam tabel berikut

Statistics		
Motivasi Belajar		
N	Valid	61
	Missing	0
Mean		54.25
Median		54.00
Mode		54
Std. Deviation		3.433
Variance		11.789
Range		17
		45
Minimum		
Maximum		62

Sumber data : output analisis deskriptif motivasi belajar SPSS 21 pada lampiran 2

Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa skor rata-rata motivasi belajar siswa dari 61 responden adalah 54,25, modus adalah 54, standar deviasi adalah 3,43, variansnya adalah 11,78, distribusi skor responden mempunyai skor minimum adalah 45 dan skor maksimum adalah 62.

Pengujian uji hipotesis

- a. Hasil pengujian normalitas data menggunakan program, SPSS 21 dapat ditunjukkan pada tabel 4.3 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Sarana & Prasarana Pendidikan	Motivasi Belajar
N		61	61
Normal Parameters,a	Mean	53.57	54.25
	Std. Deviation	3.840	3.433
Most Extreme Differences	Absolute	.111	.125
	Positive	.071	.086
	Negative	-.111	-.125
Kolmogorov-Smirnov Z		.871	.979
Asymp. Sig. (2-tailed)		.435	.293

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber data : output analisis Hasil Uji Normalitas SPSS 21 pada lampiran 3.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.3, disini menunjukkan bahwa variabel sarana dan prasarana pendidikan (X) Asymp 2 tailed sebesar (0,435 > 0,05), dan variabel motivasi belajar (Y) Asymp 2 tailed sebesar (0,293 > 0,05). Karena hasil uji normalitas data kedua variabel rata-rata menunjukkan nilai) Asymp 2 tailed > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data pada kedua variabel dinyatakan normal.

- b. Uji linieritas, Hasil pengujian dengan menggunakan SPSS 21 dapat dilihat pada tabel berikut ini Tabel 4. 4 hasil uji linieran antara sarana & prasarana pendidikan terhadap motivasi belajar :

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Beta		
	B	Std. Error			
(Constant)	37.089	5.837		6.355	.000
1 Sarana & Prasarana Pendidikan	.320	.109	.358	2.947	.005

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Sumber data : output analisis regresi linier sederhana SPSS 21 pada lampiran 3

Berdasarkan pada tabel 4.4 dari hasil analisis linier data dengan menggunakan program SPSS 21, maka dapat di baca persamaan regresinya yaitu $\hat{Y} = 37.089 + 320 X$. karena koefisien β untuk X adalah positif 320 maka dikatakan adanya hubungan tersebut adalah positif. Positif mengandung arti bahwa sarana & prasarana pendidikan terhadap motivasi belajar mempunyai hubungan yang linier. Dengan melihat nilai koefisien β yang terlihat pada tabel 4.4, adalah 358 maka secara teoritis nilai tersebut menunjukkan sama dengan nilai koefisien korelasi.

- c. Uji keberartian regresi, Dengan langkah-langkah pengujian tersebut :

- Merumuskan hipotesis
 - H_0 = Tidak ada pengaruh sarana dan prasarana pendidikan terhadap motivasi belajar siswa
 - H_1 = Ada pengaruh sarana dan prasarana pendidikan terhadap motivasi belajar siswa
- Menentukan nilai t hitung dan hasil signifikansi
 - Berdasarkan tabel 4.4, diatas diperoleh hasil t hitung sebesar 2.947 dan signifikansi 0,00
- Menentukan t tabel
 - Tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n - 1$ atau $61 - 1 = 60$ (n = jumlah sampel, 1 = variabel yang diteliti). Hasil yang diperoleh t tabel sebesar 2,000
- Kriteria pengujian
 - Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima
 - Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 di tolak dan
 - Jika signifikansi > 0,05, maka H_0 diterima
 - Jika signifikansi < 0,05, maka H_0 ditolak
- Dari keterangan diatas maka dapat disimpulkan bahwa :

Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, (2.947 > 2,000) dan signifikansi < dari 0,05 (0,005 < 0,05) maka H_0 = ditolak. Jadi dapat di simpulkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan signifikansi terhadap motivasi belajar siswa.

- d. Besarnya pengaruh antara sarana & prasarana pendidikan terhadap motivasi belajar siswa

Untuk melihat besarnya pengaruh sarana & prasarana pendidikan terhadap motivasi belajar siswa maka dapat diketahui dengan melihat tabel 4.5 Model Summary yang diperoleh dari hasil olahan data dari program SPSS 21 berikut ini :

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.358 ^a	.128	.114	3.233

a. Predictors: (Constant), Sarana & Prasarana Pendidikan

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Sumber data : output Analisis regresi linier sederhana SPSS 21 pada lampiran 3

Berdasarkan tabel 4.5, maka dapat dilihat dari nilai R adalah korelasi berganda, yaitu korelasi antara variabel X dengan variabel Y atau variabel sarana & prasarana terhadap motivasi belajar siswa, dalam regresi linier sederhana angka R ini menunjukkan korelasi sederhana (korelasi pearson) antara sarana & prasarana pendidikan terhadap motivasi belajar siswa.

Angka R didapat pada 358, artinya hubungan antara sarana & prasarana pendidikan terhadap motivasi belajar siswa sebesar = 358. Sedangkan nilai R Square (R^2), menunjukkan koefisien determinasi

sebesar = 128. Angka ini kemudian diubah kedalam bentuk persen (%) sebesar 12,8 %. Artinya persentase pengaruh sarana & prasarana pendidikan terhadap motivasi belajar siswa 12,8 sedangkan sisanya sebanyak 87,2 % dipengaruhi oleh variabel lain

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa sarana dan prasarana bagi siswa mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar siswa, hal ini di buktikan oleh nilai R Square (R^2) sebesar 12,8 %. dan sisanya sebesar 87,2 % dipengaruhi oleh factor-faktor lain yang tidak diteliti.

Siswa dapat merasakan bahwa dengan adanya sarana dan prasarana yang menunjang dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan hasil belajar melalui motivasi siswa yang tersalurkan melalui sarana dan prasana yang lengkap. Sebaliknya ketika sarana dan prasarana tidak lengkap maka berakibat pada hambatnya proses belajar mengajar.

Dengan gambaran tersebut dapat dipastikan begitu pentingnya sarana dan prasana bagi peserta didik dalam menunjang proses belajar mengajar siswa. Dimana kelancaran dan keterlaksanaan sebuah proses pembelajaran akan lancar dan baik jika didukung dengan lengkapnya sarana dan prasarana yang lengkap serta kondisi yang baik sehingga tujuan terciptanya sarana dan prasarana dapat tercapai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Donald Mc, Wards Worth Publishing Company, Inc. San Fransisco-Overseas Publicatio, Ltd, (Kaigai Shuppan Boeki KK), Tokyo 1959
- Guay *et.at.* 2010. *Intrinsic.Identified, Dan Controlled Types Of ,Motivation For School Subjects In Young Elementary Schoolaged Children, Family And Consumer Sciences Research Journal*
- Gredler *et.al.* (2004). *The Relationship Between Classroom Motivation And Academic Achievement In Elementary Shcoolaged Children. Family And Consumer Sciences Research Journal*
- Muliyanti, 2013. Pengaruh Fasilitas Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Pkn Di Smk Negeri 2 Majene Di Kabupaten Majene
- Mulyasa, E, 2004. Manajemen berbasis sekolah : konsep, strategi,dan implementasi. Bandung : Rosdakarya
- Rahmat, 2013 Persepsi Guru Mengenai Fasilitas Belajar Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Di Smp N 1 Tapalang Barat
- Sugiyono.Dr. Prof. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, Bandung : Penerbit Alfabeta Bandung
- Yusriati, 2012, Pengaruh Kinerja Kepala Sekolah Terhadap Manajemen Pembelajaran SMP Negeri 1 Mambi Kabupaten Mamasa
- Zulmaizar, M. M. Z. M. M. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Automatic Teller Machine (Atm) Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Mandiri Kantor Cabang Pembantu (Kcp) Polewali Mandar Kecamatan Wonomulyo. *J-Alif: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah dan Budaya Islam*, 4(1), 1-19.